

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan inflasi dan pendapatan perkapita sebagai variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara langsung atau tidak langsung antara variabel inflasi dan pendapatan perkapita terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Penelitian ini dilakukan pada data bulanan Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.bi.go.id, www.bps.go.id, dan www.idx.co.id. Metode penelitian ini pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.¹

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi.²

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan data dan analisisnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Analisis data yang diterapkan pada laporan data statistik yang mencakup inflasi, pendapatan perkapita, dan harga saham Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017-2020 dengan analisis data bulanan. Metode penelitian tersebut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 169-170.

menguji variabel independen (inflasi dan pendapatan perkapita), dan variabel dependen (harga saham).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.³ Data sekunder yang digunakan adalah dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2017-2020. Adapun data penelitian ini diperoleh dari situs web yang berkaitan dengan variabel penelitian masing-masing yaitu:

- 1) Data inflasi tahun 2017-2020 bersumber dari laporan publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id).
- 2) Data pendapatan perkapita tahun 2017-2020 bersumber dari laporan publikasi Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

³Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi...*, ..., h. 171.

- 3) Data harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017-2020 bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan satu hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Suatu keberhasilan sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dipercaya.⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan inflasi dan pendapatan perkapita terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah pada Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengkaji referensi dari buku maupun artikel-artikel

⁴ Nur Indrianto dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2002), h. 143.

yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini. Alat analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah datanya menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product nd Service Solution* (SPSS) versi 23.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kurun waktu 4 (Empat) tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pengambilan data

⁵ Suarifqi Diantama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2018), h. 74.

tertentu yang dianggap sesuai dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶ Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan Bank syariah yang sudah *go public*.
- b. Bank syariah telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Tahun 2017 atau sebelumnya.
- c. Bank benar-benar masih beroperasi dan Bank tidak melakukan merger selama periode pengamatan.
- d. Bank syariah telah mempublikasikan laporan keuangan bulanan selama kurun waktu Januari 2017 sampai dengan Desember 2020 secara lengkap.

Berdasarkan kriteria di atas, bank syariah *go public* yang dijadikan sampel adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

D. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terhadap dependen, maka diperlukan teknik analisis data. Pengujian pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian analisis ini digunakan

⁶ Suarifqi Diantama, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, h. 74.

untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

1. Interpolasi Data

Dalam penelitian ini digunakan metode interpolasi untuk mengolah data dari salah satu variabel X yaitu pendapatan perkapita. Hal tersebut dilakukan karena data pendapatan perkapita yang tersedia dalam bentuk tahunan, sedangkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data pendapatan perkapita dalam bentuk bulanan sehingga akan dilakukan interpolasi data tahunan menjadi data bulanan. Interpolasi merupakan suatu metode dalam membuat data baru dengan jarak waktu yang berbeda berdasarkan atas data awal yang telah diketahui sebelumnya.⁷

Didalam penelitian ini penulis melakukan interpolasi menggunakan Eviews 9 dengan cara sebagai berikut: buka software Eviews, klik File, New, Workfile, klik

⁷ Bambang Septiandi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Sektor Properti Kabupaten Sukoharjo Tahun 2003-2010”, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012)

Frequency lalu pilih Annual. Jika ingin melakukan interpolasi data dari tahunan ke data bulanan maka pada menu Frequency pilih Monthly kemudian isikan dengan tahun yang sesuai dengan data yang dimiliki yaitu dari tahun 2017-2020.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud

membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.⁸

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Analisis uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov, pada uji Kolmogrov-Smirnov ini untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya dapat dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed). Data berdistribusi normal apabila nilai Sig. (lebih besar dari) $> 0,05$, begitupun sebaliknya jika nilai Sig. (lebih kecil dari) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta CV, 2015), Cet.4, h.239-240.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji begitupun sebaliknya. Sedangkan jika nilai VIF $< 10,00$ maka terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan melihat *Scatterplot*, uji park atau

dengan uji glejser. Uji Glejser suatu variabel mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya kurang dari ($<$) 0,05 dan jika nilai signifikansi lebih dari ($>$) 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-Test) atau uji *Run Test*. Hasil perhitungan uji autokorelasi penelitian ini menggunakan software SPSS versi 23.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots

X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁹ Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Standar kesalahan atau variabel pengganggu

Y = Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah

X_1 = Inflasi

X_2 = Pendapatan Perkapita

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Istilah koefisien korelasi adalah perhitungan statistik yang berusaha mencari hubungan antar satu variabel atau

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 188.

beberapa variabel lain yang diasumsikan memiliki hubungan logis serta memerlukan pengujian secara ilmiah. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian.¹⁰ Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$. Jika dideskripsikan, nilai koefisien korelasi tersebar sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

6. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

¹⁰ Suarifqi Diantama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2018), h. 132.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumusan koefisien determinasi yang diambil dari koefisien yang telah diketahui.¹¹ Berdasarkan perhitungan koefisien, maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikaitkan 100%.

Kelemahan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai R^2 karena nilai tersebut dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model.¹²

¹¹Suarifqi Diantama, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, h. 134.

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019), h. 97.

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih secara simultan (bersama terhadap variabel dependen). Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji F. Cara pertama yang dapat kita bandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , seperti:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai F_{hitung} dalam SPSS, hasil outputnya ada pada Anova, dan cara menentukan F_{tabel} yaitu $(k ; n - k)$, dimana k adalah jumlah variabel independen dan $n =$ jumlah data. Sedangkan cara kedua yaitu kita dapat

membandingkan nilai signifikan atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan di SPSS, seperti:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka secara bersama-sama berpengaruh signifikan.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan.

8. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berkaitan dengan hal ini, uji signifikan secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut ini adalah hipotesisnya:

- 1) $H_0 = b_1, b_2 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a = b_1, b_2 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ berdasarkan uji dua pihak dan kebebasan ($df = n - k - 1$, dimana $n =$ banyaknya sampel sedangkan $k =$ banyaknya variabel (variabel independen).

Kriteria uji:

- 1) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

E. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri atau karakteristik individu, objek, peristiwa yang nilainya bisa berubah-ubah. Ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Didalam penelitian ini yang menjadi variabel X (independen) yaitu:

a. Inflasi

Inflasi adalah suatu kondisi dimana harga barang-barang pada umumnya menjadi lebih tinggi dari sebelumnya. Inflasi dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah uang beredar, terhambatnya produksi barang dan jasa (*supply aspect*), meningkatnya permintaan agregat (*demand aspect*), serta fluktuasi sektor luar negeri, investasi dan pendapatan negara.¹⁴ Untuk menghitung Inflasi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHK} - \text{IHK}_{-1})}{\text{IHK}_{-1}} \times 100\%$$

Dimana:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61

¹⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 298.

IHK: Indeks harga konsumen tahun x

IHK₁: Indeks harga konsumen tahun x dikurangi tahun sebelumnya.

b. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk (tiap orang) dalam suatu negara atau wilayah. Angka pendapatan perkapita dapat dinyatakan dalam harga berlaku maupun dalam harga konstan. Pendapatan perkapita dapat dihitung dengan rumus berikut:¹⁵

$$\text{Pendapatan perkapita} = \frac{\text{PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur

¹⁵ Nurlaila Hanum dan Sari Sarlia, “Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Konsumsi di Provinsi Aceh”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 3 No. 1 (April 2019) Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, h. 86.

keberhasilan variabel bebas.¹⁶ Didalam penelitian ini yang menjadi variabel Y yaitu Harga Saham. Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu (berubah dalam hitungan detik ataupun menit), perubahan harga saham ini tergantung kepada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.¹⁷

¹⁶ Suarifqi Diantama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2018), h. 74.

¹⁷ Rico Linanda dan Winda Afriyenis, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1 (Januari-Juni 2018), Universitas Putra Indonesia "YPTK", h. 136.